



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 11 September 2026

Halaman: 2

UJI COBA REGUL AYOM MALIOBORO

Tekankan Ramah Disabilitas dan Pejalan Kaki

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Pemda DIY menggelar rapat koordinasi untuk mengevaluasi penerapan Regol Ayom yang terpasang di kawasan sirip-sirip Jalan Malioboro. Pertemuan ini Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan bersama jajaran Pemerintah Kota Yogyakarta serta Sekda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti beserta jajaran Pemda DIY.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan mengatakan pertemuan dengan Pemda DIY secara khusus membahas pelaksanaan Regol Ayom, mulai dari respons masyarakat hingga evaluasi terhadap desain bangunan yang digunakan sebagai pembatas akses. Menurut Wawan, penutupan akses menggunakan Regol Ayom saat ini telah dilakukan sebanyak empat kali sebagai bagian dari tahap uji coba. Penutupan dilaksanakan setiap hari Rabu dan Kamis, mulai pukul 09.00 WIB hingga pukul 22.00 WIB.

Selama empat kali pelaksanaan uji coba tersebut, Wawan menyebut kondisi

di kawasan sirip-sirip Jalan Malioboro masih berjalan cukup kondusif. "Sudah empat kali kita melakukan uji coba penutupan, setiap Rabu dan Kamis, dari pukul sembilan pagi sampai sepuluh malam. Selama empat kali uji coba ini masih cukup kondusif," katanya usai rakor di Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Rabu (9/9).

Meski demikian, pihaknya tetap melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan penerapan Regol Ayom tidak hanya mampu membatasi kendaraan bermotor, tetapi juga memberikan kenyamanan dan kemudahan

bagi masyarakat yang berjalan kaki.

Sementara itu, Sekda DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti mengatakan salah satu poin penting yang menjadi perhatian dalam evaluasi adalah desain Regol Ayom. Pihaknya akan melihat kembali desain tersebut agar semakin ramah bagi seluruh pengguna kawasan, termasuk penyandang disabilitas.

"Memang kita akan evaluasi desain Regol ini agar lebih ramah dengan disabilitas," kata Ni Made.

Selain memperhatikan kebutuhan penyandang disabilitas, evaluasi juga diarahkan agar keberadaan Regol Ayom tidak meng-



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta

Rakor penerapan Regol Ayom Malioboro yang digelar di Gedhong Pracimosono, Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Rabu (9/9).

ganggu mobilitas pejalan kaki. Akses bagi masyarakat yang hendak melintas harus tetap mudah dan nyaman.

Namun, katanya, pada saat yang sama, desain

Regol Ayom juga harus mampu menjalankan fungsi utamanya sebagai pembatas akses kendaraan bermotor ke kawasan pedestrian.

"Agar memudahkan

para pejalan kaki untuk melintas, tetapi juga jangan sampai kendaraan bermotor bisa melintas. Karena pedestrian itu kan untuk pejalan kaki," jelasnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005